

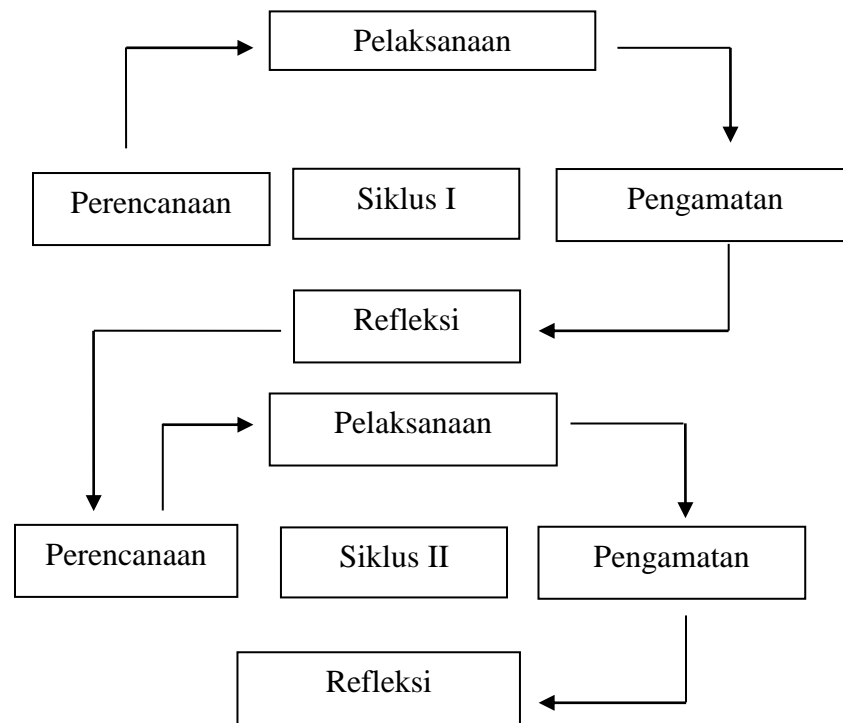
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Model Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart. Model penelitian Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen tindakan dan observasi dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan kesatuan yang tak terpisahkan.

Dalam model Kemmis dan Taggart terdapat beberapa komponen, yang meliputi rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart.**

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan disini adalah kelas IV B SD NEGERI SUKAJADI 8 dan 9 yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Mereka berasal dari keluarga dengan mata pencaharian umumnya wiraswasta dan ekonomi menengah kebawah.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah negeri di kecamatan sukajadi, tepatnya di SD Negeri Sukajadi 8 dan 9. Lokasi SD Negeri ini sangat setrategis dan mudah dijangkau selain tempatnya yang jauh dari keramaian juga lokasinya sejuk. Keadaan sekolah ini cukup baik dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti perpustakaan untuk sarana membaca siswa dalam mencari pengetahuan baru, infocus di setiap kelas untuk membantu guru dalam memberikan matri yang lebih bervariasi.

## **C. Prosedur Administratif Penelitian**

Berdasarkan model penelitian Kemmis dan Taggart, maka rencana penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1) Perencanaan (Plan)**

Setelah peneliti menemukan masalah, peneliti kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan, meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS (Lembar Kerja Siswa), serta lembar evaluasi untuk siswa.

### **2) Tindakan (Act)**

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered Head Together)*.

### **3) Pengamatan (Observation)**

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini meliputi mengamati tentang bagaimana tingkat kerjasama pada siswa dan bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT (Numbered Head Together)*.

#### 4) Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT (Numbered Head Together)*. Menguraikan tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Setelah peneliti menemukan masalah, peneliti kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan. Meliputi:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together*
- b. Membuat LKS, terdiri dari lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu.
- c. Menyiapkan lembar observasi indikator kerja sama yang akan digunakan
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam membantu penyampaian materi.

#### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini yaitu melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan tahapan seperti berikut:

- a) Pertama guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen
- b) Kedua pembagian nomor atau penomoran
- c) Ketiga siswa berdiskusi dengan kelompok
- d) Keempat memanggil siswa sesuai nomor atau pemanggilan nomor
- e) Kelima guru memberikan kesimpulan.

1) Tahap pertama

Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok yang heterogen dengan kemampuan akademik yang berbeda dalam setiap kelompoknya.

2) Tahap kedua

Pada tahap ini siswa dibagi nomor kepala pada saat pembelajaran dan pemberian nomor ini adalah ciri dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3) Tahap ketiga

Pada tahap ini guru membagi lembar kerja kelompok pada setiap kelompok, lembar kerja kelompok ini berisi pertanyaan berkaitan dengan materi yang harus diselesaikan secara berkelompok.

4) Tahap keempat

Pada tahap ini guru akan memanggil nomor secara acak dan siswa yang memiliki nomor yang sama dengan yang disebutkan guru maka siswa tersebut akan mewakili kelompoknya untuk menjawab pertanyaan ataupun mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

5) Tahap kelima

Pada tahap ini guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan

**3. Pengamatan**

Pengamatan akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat tingkat kerjasama yang terjalin antar siswa dalam kelompoknya. Mulai dari pembagian tugas dalam kelompok, berpendapat, dan saling membantu dalam kelompok

**4. Refleksi**

Guru melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dalam menggunakan model kooperatif tipe NHT untuk melihat perkembangan siswa dalam proses kerjasama yang nantinya akan di lakukan analisis untuk melakukan tindakan selanjutnya.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Melalui analisis dari refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, selanjutnya guru pada siklus ke II membuat perencanaan kembali untuk menindak lanjuti hasil dari refleksi pada siklus I. rencana pada siklus II ini tidak jauh beda dengan siklus I, seperti

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together*
- b. Membuat LKS, terdiri dari lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu.
- c. Menyiapkan lembar observasi indicator kerja sama yang akan digunakan
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam membantu penyampaian materi.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus yang ke dua ini sama seperti siklus pertama mulai dari pembagian kelompok, penomoran, diskusi, pemanggilan nomor, sampai menyimpulkan.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat tingkat kerjasama yang terjalin antar siswa dalam kelompoknya. Mulai dari pembagian tugas dalam kelompok, berpendapat, dan saling membantu dalam kelompok

### **4. Refleksi**

Guru melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dalam menggunakan model kooperatif tipe NHT untuk melihat perkembangan siswa dalam proses kerjasama yang nantinya akan di lakukan analisis untuk melakukan tindakan selanjutnya.

## **D. Prosedur Substantif Penelitian**

### **1. Instrument Pembelajaran**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan di susun untuk setiap siklus. RPP ini berisi kekompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

#### **b. Bahan Ajar**

Bahan ajar ini memuat materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran juga memuat media yang digunakan sebagai alat bantu dalam memudahkan proses pembelajaran.

#### **c. Lembar Kerja Siswa**

Lembar Kerja Siswa ini memuat topik masalah yang akan di kerjakan oleh siswa secara berkelompok dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Siswa ini juga digunakan untuk melihat proses kerjasama antar siswa apakah siswa dapat bekerjasama atau hanya sebagian hal tersebut akan merujuk kepada hasil yang akan diperoleh kelompok tersebut melalui kegiatan berdiskusi lewat Lembar Kerja Siswa.

### **2. Instrumen Pengumpul Data**

#### **a. Tes**

Tes ini adalah alat pengumpul data merujuk pada kerjasama dengan melakukan tes maka akan terlihat hasil yang diperoleh dari kerjasama namun dengan tes ini pula peneliti juga akan dapat melihat kemampuan setiap anggota kelompok melalui sistem penomoran pada model yang digunakan, karena pada dasarnya tes ini digunakan untuk mengungkap kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. kemudian yang akan digunakan oleh peneliti terdiri dari tes ( pre-test dan post- test ).

Pre-test adalah tes yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelajaran berkaitan dengan materi yang akan disampaikan tujuannya untuk melihat pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan disampaikan

Post-test adalah tes yang dilakukan setelah materi disampaikan post- test ini bertujuan untuk melihat sejauh mana daya tangkap siswa mengenai materi yang telah diajarkan, hal ini juga berkaitan dengan proses kerjasama yang telah dilakukan siswa.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana proses kerjasama itu berlangsung dalam lembar observasi ini menyangkut kerjasama, tanggung jawab, disiplin atau ketekunan.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Data pelaksanaan pembelajaran**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan berupa analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka hasil dari skala kemampuan kerjasama siswa setelah pemberian tindakan pada setiap siklusnya. Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif presentase, statistik deskriptif yang menyajikan data dalam bentuk data presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono 2010 : 207).

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka.

Adapun rumus dari deskriptif prosentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

% = nilai prosentase/hasil

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor yang diharapkan (Ali 1985:184).

Sedangkan analisis data kualitatif menggunakan analisis deskriptif, analisis data deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data berkaitan dengan peningkatan proses kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran yang kemudian di deskripsikan. Analisis data deskriptif/kualitatif dan kuantitatif

digunakan untuk mengetahui gambaran peningkatan kerjasama melalui pembelajaran kelompok.

**Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Proses Pembelajaran**

<b>Persentase (%)</b>	<b>Kriteria</b>
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

Sumber : (Arikunto, S. 2009, hlm. 245)

Untuk menghitung prosentase dari proses pembelajaran menggunakan rumus, dibawah ini

$$\%Keterlaksanaan = \frac{\sum skor keterlaksanaan RPP}{\sum seluruh skor bagian RPP} \times 100$$

Sumber : (Arikunto, S. 2009, hlm. 245)